

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data berbentuk angka dan penelitian yang berlandaskan positivisme. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan dalam mengalalisis adanya teori dengan meneliti variabel yang berhubungan atau meneliti pada rujukan yang nantinya digunakan sebagai objek dari populasi atau sampel tertentu, instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dan penganalisaan data bersifat kuantitatif atau statistic yang nantinya bertujuan untuk menggambarkan dari penetapan hipotesis.<sup>79</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan atau mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian asosiatif maka dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.15.

atau mengontrol suatu gejala.<sup>80</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, karena pada penelitian ini menjelaskan bahwa adanya pengaruh dari variabel independen yaitu variabel leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu peringkat obligasi.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang memiliki karakteristik tertentu yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh peneliti dan berguna sebagai pembelajaran yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>81</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya berjumlah satu dengan menggunakan salah satu perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI), perusahaan ini telah berkomitmen untuk menjadi suatu perusahaan pembiayaan terbaik dan terkemuka diindonesia. Perusahaan tersebut adalah PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.

### **2. Sampling**

Sampling merupakan teknik yang dipakai pada suatu penelitian guna untuk pengambilan sampel. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan pada suatu penelitian terdapat berbagai macam teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan teknik

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.11.

<sup>81</sup> *Ibid.*, hal.80.

*purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah suatu metode untuk pengambilan sampel dengan mengetahui karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai kunci untuk dijadikan sampel yang sebelumnya telah dipertimbangkan secara khusus dengan kriteria tertentu berdasarkan tujuan penelitian.<sup>82</sup> Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan obligasinya yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- b. Perusahaan yang telah diperingkat oleh lembaga pemeringkatan yaitu oleh PT Pefindo.
- c. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap dalam bentuk triwulan selama periode 2012 sampai 2019.

### **3. Sampel Penelitian**

Sampel adalah suatu bagian dari sejumlah kriteria atau karakteristik yang ditentukan berdasarkan pengambilan yang dapat mewakili dari populasi. Dalam pengambilan sampel harus dipertimbangkan dengan baik, sehingga dapat menjadi sampel yang memang bisa menunjukkan dengan jelas serta bisa menggambarkan dari populasi.<sup>83</sup> Dalam penelitian ini menggunakan sampel dari data triwulan pada laporan keuangan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk yang dipublikasikan oleh bursa efek Indonesia selama 8 (delapan) tahun yaitu mulai tahun 2012 sampai tahun 2019.

---

<sup>82</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal.45.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal.15.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yang bisa diperoleh dari instansi-isntansi, perpustakaan, website dan lain-lain.<sup>84</sup> Pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari situs resmi lembaga pemeringkatan obligasi yaitu PT Pefindo yang sudah menyediakan informasi terkait rating pada suatu obligasi. Sedangkan, untuk menghitung rasio keuangan data yang diperoleh dari suatu laporan keuangan pada perusahaan terkait yaitu PT Adira Dinamika Multifinance yang mempublikasikan laporan keuangan secara triwulan.

### 2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik yang memiliki dua atau lebih nilai serta sifat yang berdiri sendiri. Variabel penelitian juga merupakan suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik

---

<sup>84</sup> Nur Ahmad Budi Yulianto, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: POLINEMA PRESS, 2018), hal.37.

kesimpulannya.<sup>85</sup> Pada penelitian ini variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1) Variabel Independent

Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang sering disebut dengan variabel stimulus, predictor atau antecedent. Variabel bebas adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari berubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yang terdiri dari : Leverage (X1), Profitabilitas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3).

#### 2) Variabel Dependent

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang biasa disebut dengan output, kriteria dan konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian menggunakan variabel terikat yaitu peringkat obligasi. Penggunaan variabel tersebut karena sebelumnya telah melihat peringkat yang diberikan pada perusahaan Adira Fiance dan yang telah dikeluarkan oleh lembaga pemeringkatan yaitu PT Pefindo.

#### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan sebuah acuan pengukuran yang nantinya digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala

---

<sup>85</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.50.

pengukuran nantinya akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian.<sup>86</sup> Pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio. Skala rasio merupakan skala paling tinggi kualitasnya, skala ini terdapat semua karakteristik dari skala nominal, ordinal dan skala interval yang ditambah dengan memiliki sifat titik nol mutlak dan dalam skala rasio dapat dibagi, dikali, dijumlah atau dikurangi.

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini untuk mengukur variabel independent yang berupa variabel leverage yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan  $\ln(\text{Total Asset})$  yaitu menggunakan skala rasio dalam bentuk angka presentase. Sedangkan, skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel dependen berupa peringkat obligasi yaitu menggunakan skala interval yang kemudian ditransformasikan ke dalam skala ordinal, karena hasil dari pemeringkatan yang diberikan berupa huruf dan kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk angka.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik dalam melakukan kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang ditentukan dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengumpulan data juga merupakan proses dalam dilakukan oleh peneliti dalam mengungkapkan atau menjanging

---

<sup>86</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hermawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal.23.

berbagai fenomena, informasi atau kondisi subyek penelitian sesuai dengan focus penelitian. Secara sederhana teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>87</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian. Teknik observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu observasi secara langsung dan tidak langsung.<sup>88</sup> Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan yaitu secara tidak langsung. Observasi dengan cara membuka dan mendownload data dari website terkait obyek yang diteliti yaitu pada website ([www.adira.co.id](http://www.adira.co.id)) dan ([www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)).

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan cara mempelajari dan memahami dari beberapa literature yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang disajikan berupa buku-buku, jurnal atau karya ilmiah dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan

---

<sup>87</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal.49.

<sup>88</sup> Pabundu Tika, *Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal.44

peringkat obligasi, serta gambaran tentang keuangan perusahaan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.

c. Documenter

Documenter merupakan teknik pengumpulan data berupa data sekunder yang telah disimpan dalam bentuk dokumen atau file yang termasuk dokumen tertulis, buku, laporan, gambar atau elektronik. Teknik documenter digunakan untuk memenuhi data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian yang sebelumnya sudah didesain. Pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari data yang berupa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan pembahasan di dalam penelitian.

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan dalam menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan data menjadi bagian atau komponen yang lebih kecil. Analisis data merupakan serangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan dan penafsiran data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan lain-lain.

Dalam penelitian kuantitatif, tujuan analisis data yaitu untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan

mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut. Dalam artian mudah dimengerti dan menemukan pola umum yaitu terwakili dalam bentuk symbol-simbol statistic yang dikenal dengan istilah notasi, variasi dan koefisien.<sup>89</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik pengujian yang digunakan dalam menjelaskan tentang data yang diuji, apakah distribusi normal sudah mendekati. Jika suatu data berdistribusi normal, maka data tersebut akan berbentuk lonceng dan jika sebuah data tidak miring ke kiri atau ke kanan, maka data tersebut memiliki pola yang baik.<sup>90</sup> Uji normalitas digunakan untuk mengukur data pada skala ordinal, rasio atau interval. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian yaitu :

- a. Jika nilai sig < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig > 0.05 maka data berdistribusi normal.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah teknik pengujian data yang harus bisa memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi linier berganda dengan berbasis *Ordinary Least Square*.<sup>91</sup> Pada kebanyakan

---

<sup>89</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian.....*, hal.109

<sup>90</sup> Singgih Santoso, *Statistic Multivariat*, (Jakarta: PT Alex Komputindo, 2010), hal.43

<sup>91</sup> Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan dan Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hal.114

penelitian terdapat berbagai macam uji asumsi klasik yang digunakan.

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah :

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang berguna untuk memperlihatkan apakah ada penyimpangan dari asumsi klasik. Multikolinearitas merupakan model regresi yang didalamnya menjelaskan hubungan linier antar variabel independen. Ada beberapa teknik pengujian yang dipakai dalam menguji suatu uji multikolinearitas yaitu dengan membandingkan antara nilai koefisien determinasi dengan determinasi secara seentak. Jika tidak terjadi korelasi antar variabel, maka model regresi tersebut sangat baik. <sup>92</sup>Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai dari VIF (*Variance Inflation Facktor*) dan *Tolerance*, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b. Jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- c. Jika nilai *tolerance*  $> 0.10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- d. Jika nilai *tolerance*  $< 0.10$  maka terjadi multikolinearitas.

---

<sup>92</sup> Didit Pianda, *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal.117

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat varians antara residual satu penglihatan ke yang lainnya. Jika terjadi kesamaan antar varian pada residual satu penglihatan ke yang lainnya tetap, maka sudah memenuhi persyaratan model regresi. <sup>93</sup>Dalam mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas bisa melalui sebuah gambar *scarrerplot* dengan memlotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Dalam mendeteksi jika terjadi heteroskedastisitas terdapat ketentuan sebagai berikut :

- a. Model yang baik tidak terdapat pola tertentu pada grafik seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya.
- b. Titik-titik pada grafik menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka nol.

## 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk memperlihatkan apakah terjadi korelasi antar kesalahan pengganggu. Jika dalam suatu penelitian terjadi autokorelasi, maka adanya problem atau masalah autokorelasi dan jika tidak terjadi autokorelasi, maka model regresi dalam keadaan baik.<sup>94</sup> Uji autokorelasi digunakan karena datanya berupa *time series*. Dalam

---

<sup>93</sup> Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal.94

<sup>94</sup> Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal.92

mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat tabel DW (*Durbin-Watson*), dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika angka D-W diatas 2 berarti ada gejala autokorelasi negatif.
- b. Jika angka D-W diantara  $-2 \leq DW \leq 2$  berarti tidak ada gejala autokorelasi.
- c. Jika angka D-W dibawah -2 berarti ada gejala autokorelasi positif.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk pengukuran kekuatan antara hubungan dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = variabel dependen (peringkat obligasi)
- a = konstanta
- $b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi
- $X_1$  = leverage (DER)
- $X_2$  = profitabilitas (ROA)
- $X_3$  = ukuran perusahaan ( $\text{LN}(\text{Total Asset})$ )
- e = tingkat kesalahan atau gangguan (*Error*)

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis atau biasa disebut sebagai dugaan sementara yang perlu dibuktikan. Hipotesis merupakan suatu proses dalam melakukan perbandingan antara nilai sampel dengan nilai hipotesis pada data populasi. Pengujian hipotesis berhubungan dengan pendugaan suatu parameter. Pada saat menduga parameter, peneliti menggunakan data sampel sehingga diperoleh nilai statistic untuk diuji apakah nilai tersebut dapat menduga parameter.<sup>95</sup> Dalam menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikan yang ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yaitu sebagai berikut :

##### 1) Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Penganalisaan didasarkan perbandingan antara nilai t dengan nilai signifikan 0.05. dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>95</sup> Zainatul Mufarrikoh, *Statistik Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2019), hal.71

b. Jika nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>96</sup>

## 2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji f merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan pengamatan nilai signifikan pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan. Penganalisaan didasarkan perbandingan antara nilai f dengan nilai signifikan 0.05. dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika signifikan  $f > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Jika signifikan  $f < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>97</sup>

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya yaitu untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka akan semakin

---

<sup>96</sup> *Ibid.*, hal.73

<sup>97</sup> Duwi Priyanto, *Cara Kilaf Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hal.137

tinggi kemampuan variabel independen dalam menjalankan variasi perubahan terhadap variabel dependen.<sup>98</sup>

---

<sup>98</sup> Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal.112